

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekosistem pantai kaya akan sumber daya hayati laut salah satunya adalah teripang (Holothuroidea). Teripang merupakan salah satu hewan laut yang termasuk hewan berkulit duri (Echinodermata) dan mempunyai bentuk tubuh menyerupai timun sehingga dikenal sebagai timun laut atau *sea cucumber*.<sup>1</sup>

Teripang memiliki ekonomi penting karena memiliki kandungan atau kadar nutrisi yang tinggi yang terdapat dalam tubuh teripang. Jenis teripang yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dikonsumsi sampai saat ini pada famili Holothuroidea dan stichopodidea yang meliputi marga *Holothuria*, *Actinopyga*, *Bohadschia*, *Thelenota*, *Stichopu*<sup>2</sup>

Teripang ditemukan hampir diseluruh perairan pantai, mulai dari daerah pasang surut yang dangkal sampai perairan yang dalam. Keberadaan teripang dalam suatu habitat berperang dalam jaring makanan. Telur, larva teripang menjadi pakan organisme laut lainnya seperti ikan, moluska, dan udang<sup>3</sup>.

Diperairan indonesia khususnya Maluku Tengah terdapat sekitar 28 jenis teripang komersial. Teripang komersial ini termasuk ke dalam kelas Holothuroidea, suku Holothuroidea dan Stichopodidae. Jenis teripang yang termasuk ke dalam kategori utama adalah teripang pasir (*Holothuria scabra*),

---

<sup>1</sup> Wibowo s, yunizal, setiabudi E, Erlina MD, Tazwir. 1997. Teknologi Penanganan Dan Pengolahan Teripang ( Holothuridea). Jakarta. IPPL Slipi.

<sup>2</sup> Martoyo, j., aji, N., dan Winanto, T. J. 2006. Budidaya Teripang. Jakarta: penebar Swadaya

<sup>3</sup> Darsono, P. 2005. Teripang (Echinodermata: Holothurians). Jurnal Biologi Indonesia. HI 405-410

teripang perut dada merah (*Holothuria edulis*), teripang susunan (*Holothuria nobilis*), teripang hitam (*Holothuria atra*), dan teripang nanas (*thelenota ananas*). Sedangkan yang termasuk dalam kategori bernilai ekonomi sedang adalah teripang lotong (*Actinopyga lecanora*) dan teripang bilalo (*Actinopyga mauritiana*) yang termasuk ke dalam marga *Actinopyga*. Jenis-jenis lainnya termasuk kategori rendah.<sup>4</sup>

Identifikasi teripang dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis. Identifikasi secara makroskopis dilakukan dengan cara mengamati morfologi teripang yaitu variasi warna, bentuk tubuh, dan adanya kaki tabung. Identifikasi mikroskopis dilakukan dengan pengamatan spikula yang terdapat pada dinding bagian tubuh teripang. Spikula yang diamati berupa tulang-tulang mikroskopis yang terbentuk dari zat kapur yang terbenam di jaringan integumen, tentakel, papilla, dan podia.<sup>5</sup>

Teripang mempunyai elemen kerangka (skeleton) terutama tersebar pada dinding tubuh teripang berukuran mikroskopis sebagai “spikula”. Senyawa utama pembentuk adalah Kalsium karnonat yang dapat larut dalam larutan asam.<sup>6</sup>

Permukaan tubuh teripang pada umumnya kasar karena adanya ”spikula” pada dinding hewan tersebut. Spikula teripang, seperti halnya endoskeleton echinoderm lainnya, memiliki struktur berpori-pori yang mencapai lebih dari 50%

---

<sup>4</sup> Yusron, E., 2001. *Studi Perikanan Teripang (Holothuroidea) Kabupaten Tual, Maluku Tenggara dalam Pesisir Dan Pantai Indonesia VI SERI 1*. LIPI Jakarta

<sup>5</sup> Andirisananti, W. A. 2012. *Uji manfaat ekstrak kolagen kasar dari teripang stichopus hermanni sebagai bahan pelembab kulit*. Tesis fakultas Mipa Universitas Indonesia. Depok

<sup>6</sup> Fuji pratiwi. 2011. *Iventarisasi jenis – jenis Holothuroidea (Echinoidea) di rataan terumbu beberapa pulau taman Nasional Kepulauan Seribu*. Skeipsi FMIPA Universitas Indonesia. Depok.

volume total endoskeleton. Susuna dan ukuran pori-pori sangat bervariasi pada teripang yang masih hidup, pori-pori terisi serat-serat jaringan peningkat.

Bentuk teripang berbeda setiap jenisnya, oleh karena itu spikula menjadi ciri teripang pada tingkat marga (genus) dan jenis (spesies). Variasi bentuk spikula teripang bermacam-macam, mulai bentuk yang sederhana seperti batang, batang bercabang, lempengan, roset, kancing, dan jangkar sampai bentuk yang lebih kompleks seperti bentuk meja. Sehingga spikula sangat penting dalam klasifikasi maupun identifikasi pada tingkat marga bahkan tingkat jenis.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pengumpulan data bentuk spikula pada Teripang (Holothuroidea) yang terdapat pada perairan pantai Tanjung Yainuelo, Kecamatan Amahai Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : “Identifikasi Bentuk Spikula Pada Teripang (Holothuroidea) Di Perairan Pantai Tanjung Yainuelo Kecamatan Amahai Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu identifikasi bentuk spikula pada teripang (Holothuroidea) Di Perairan Pantai Tanjung Yainuelo Kecamatan Amahai Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah?

---

<sup>7</sup> Darsono.P.1998. *Pengenalan umum teripang (Holothurians)*. *Oseana* 23(1): 1-8.

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui bentuk spikula pada teripang (Holothuroidea) yang terdapat di pantai Tanjung Yainuelo Kecamatan Amahai Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah.

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi:

1. Informasi awal tentang bentuk spikula pada teripang di pantai Tanjung Yainuelo Kecamatan Amahai Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah
2. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah kota masohi, agar dapat melestarikan pengelolaan sumberdaya teripang di maluku tengah khususnya di daerah pantai Tanjung Yainuelo Kecamatan Amahai Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah.
3. Informasi kepada masyarakat Tanjung Yainuelo, Kota Masohi untuk tidak mengeksploitasi teripang di alam secara berlebihan.
4. Sebagai referensi untuk mata kuliah ekologi perairan di jurusan biologi.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang deskriptif yang diperhatikan, sehingga tidak terjadi penafsiran antara peneliti dan pembaca. Pengertian operasional deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Identifikasi

identifikasi berasal dari kata inggris identify yang artinya meneliti, menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Fungsi dan tujuan identifikasi yaitu untuk mengetahui berbagai masalah atau kebutuhan program yang diinginkan masyarakat.

### 2. Teripang (*holothuroidea*)

Teripang merupakan salah satu hewan laut yang termasuk hewan berkulit duri (Echinodermata) dan mempunyai bentuk tubuh menyerupai timun sehingga dikenal sebagai *sea cucumber*.

### 3. Spikula

Spikula merupakan endoskeleton yang tereduksi dan tertanam dalam lapisan dermis pada dinding tubuh teripang yang berukuran mikroskopis. Spikula terbentuk dari senyawa utama kalsium karbonat yang larut dalam larutan.